

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil persentase, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku bolos di SMA Negeri 1 Tapa Kabupaten Bone Bolango terdiri dari 4 indikator yaitu: (1) indikator pergi meninggalkan sekolah tanpa alasan yang tepat memperoleh hasil persentase sebesar 32.30%, (2) indikator tidak hadir pada jam pelajaran memperoleh hasil persentase sebesar 44.10%, (3) indikator absen dari sekolah tanpa sepengetahuan orang tua memperoleh hasil persentase sebesar 40.34%, dan (4) indikator diajak teman ke kantin pada jam pelajaran tertentu memperoleh hasil persentase sebesar 42.96%.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan untuk Guru BK dapat dijadikan masukan bagi sekolah yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan antisipasi dalam bantuan kepada siswa khususnya dalam masalah mengurangi keinginan berperilaku membolos pada siswa. Karena hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain serta berpengaruh terhadap nilai akademik disekolah.
- b. Bagi pihak sekolah, sangat memberikan pengetahuan dan pembelajaran tentang perilaku membolos di sekolah.
- c. Harapan peneliti skripsi ini dapat menambah wawasan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan khususnya tentang perilaku membolos serta dapat

menambahkan teori-teori baru yang dapat mendukung dan memperbarui penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmani J, M. 2011, Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah, Jogjakarta: BUKUBIRU.
- Buchari, A. 2010. *Pembelajaran Studi Sosial*, penerbit Alfa Beta, Bandung
- Damayanti. F.A, Setiawati. D. 2013. Studi Tentang Perilaku Membolos Pada Siswa Sma Swasta Di Surabaya. *Jurnal BK UNESA*. Vol.3 (1). [jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/6487/13/article.pdf](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/6487/13/article.pdf) diakses pada tanggal 6 oktober 2017, pukul 14.16.
- Gunarsa, Singgih. 2002. *Psikologi Perkembangan anak dan Remaja*. Jakarta: PT.BPK Gunung Mulia
- Hardaniwati, Menuk. 2009. Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama. Bandung: PT, Remaja Rosdakarya Offset.
- Hikmawati, F. 2012. *Bimbingan Konseling*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kartono. 2003. *Bimbingan Bagi Anank dan Remaja Yang Bermasalah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kearney. 2012. Pengaruh persepsi pola asuh permisif orang tua terhadap perilaku membolos. *Educational Psychology Journal*. Vol.1 (1). <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/epj/article/view/2656/2445> diakses pada tanggal 6 Oktober 2017, pukul 12.50.
- Khadijah. K, Marjohan, dkk. 2016. Kontribusi dukungan orangtua dan Perepsi Siswa tentang Disiplin Belajar terhadap Perilaku Membolos serta Implikasi terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling. *Ejournal.unp.ac.id/index.ph/konselor*.vol 5 (3). <file:///C:/Users/Acer/Downloads/6553-13024-1-PB.pdf>. diakses pada tanggal 6 oktober 2017, pukul 16.15
- Marno dan M. Idris. 2009. *“Strategi & Metode Pengajaran; Menciptakan Keterampilan Mengajar Yang Efektif dan Edukatif*.

- Nurihsan A,J dan Agustin M. 2013. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja: Tujuan psikologi, Pendidikan dan Bimbingan*, PT Refika Aditama.
- Prayitno dan Amti Erman. 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Sudjana. 1996. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*. Bandung: CV Alfabeta
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. jakarta: Bumi Aksara
- Uno, B, H. 2014. *Profesi Kependidikan: Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Universitas Negeri Gorontalo. 2013. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Gorontalo
- Wardati dan J M. 2011. *Implementasi Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Prestasi Pustakarya, Jakarta.
- Yusuf, 2002. *Perkembangan Peserta Didik Jakarta*: Raja Grafindo
- <http://nuruleka.blogspot.com/p/konsep-perilaku-manusia.html>).